

**PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS
DAN *FIRM SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014**

(Skripsi)

Oleh

EPI SUSANTI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN *FIRM SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014

Oleh

Epi susanti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, likuiditas dan *firm size* terhadap profitabilitas pada industri tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan dan mencatat laporan keuangan, sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan industri yang terdaftar di BEI periode 2010- 2014. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan SPSS 20 *for windows*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan modal kerja, likuiditas dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri yang terdaftar dibursa efek indonesia.

Kata kunci: modal kerja, likuiditas, *firm size*, profitabilitas.

**PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS
DAN *FIRM SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014**

Oleh

EPI SUSANTI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI**

Pada

**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

A. Judul Skripsi : **PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2014**

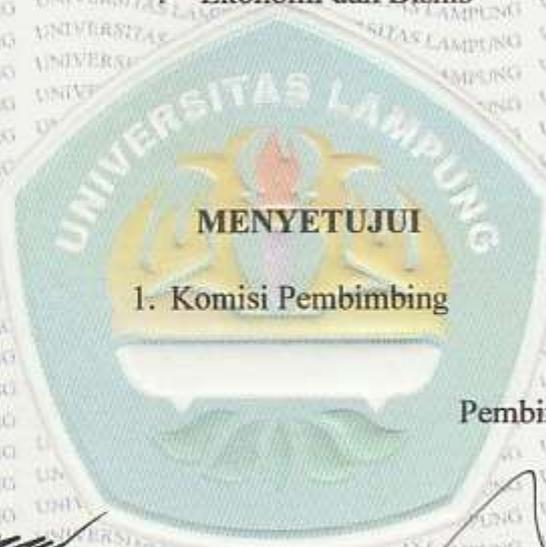
Nama Mahasiswa : **EPI SUSANTI**

Nomor Pokok mahasiswa : **1211011056**

Program Studi : **S1 Manajemen Keuangan**

Jurusan : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E
NIP. 19630831 198903 2002

Muslimin S.E., M.Si
NIP. 19750411 200312 1003

2. Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si
NIP. 19620822 198703 2 002

MENGESAHKAN

1. **Tim Penguji**

Ketua

: Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E

Sekretaris

: Muslimin, S.E., M.Si

Penguji Utama

: Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si

2. **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si

NIP. 19610904 198703 1 001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 24 Agustus 2016

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Epi Susanti

NPM : 1211011056

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas Dan *Firm Size* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan dari orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat pemikiran dari penelitian lain, yang saya akui seolah - olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa pengakuan peneliti aslinya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 17 September 2016

Yang membuat pernyataan,



Epi Susanti
NPM 1211011056

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di desa Kagungan, 15 April 1993. Penulis merupakan Anak ketiga dari empat bersaudara, yang merupakan hasil buah kasih pernikahan dari Ayahanda tercinta Abdullah dan Ibunda tercinta Masriah.

Pendidikan pertama penulis yaitu pada Sekolah Dasar Negeri 01 Kagungan yang diselesaikan pada tahun 2005. Penulis melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 (SMPN) kagungan, kotaagung timur yang diselesaikan pada tahun 2008 dan kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 kotaagung yang diselesaikan pada tahun 2011.

Pada tahun 2012, penulis diterima melalui jalur penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses pendidikan (PMPAP) pada Program Studi Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya kecil ini teruntuk:

Orangtuaku tercinta

Terima kasih Bapak ibuku atas semua kasih sayang, cinta, dukungan, dan doanya yang senantiasa selalu dipanjatkan demi keberhasilan dan kesuksesan dalam mencapai cita-citaku.

Kakak, adik dan saudaraku

Terimakasih atas bantuan, dorongan semangat, dan motivasi selama aku kuliah, Semoga selalu dimudahkan dalam segala urusan kehidupan.

Sahabat-sahabatku

Terimakasih atas semua kenangan, kebersamaannya, dan pembelajaran hidup selama ini. Semoga persahabatan kita akan tetap abadi.

Yang terkasih

Terimakasih atas segala dukungan, waktu, motivasi, do'a, dan kesetiaannya selama ini, dan akan menjadi memori terindah didalam hidupku.

MOTO

“Ilmu itu lebih baik dari pada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum. Harta itu kurang apabila dibenjakan tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan.”

(Ali bin abi talib)

“Jika kita bersungguh – sungguh dalam usahanya yakin semua pasti ada jalannya, dan jangan pernah menyerah teruskan melangkah kedepan karna orangtua selalu mendoakan yang terbaik untuk anaknya. Allah tidak pernah memberikan ujian diluar batas kemampuan umatnya.”

(Epi susanti)

SANWACANA

Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh,
Alhamdulillahirobbilalamiin, penulis haturkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014**".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. R.R. Erlina, S.E., M.M, selaku Ketua Jurusan Manajemen.
3. Ibu Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E., selaku pembimbing utama yang telah banyak membimbing, memotivasi, dan memberikan banyak saran dengan penuh kesabarannya mengarahkan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Muslimin, S.E., M.Si., selaku pembimbing pendamping yang telah banyak membimbing, mendidik, menasehati, mengarahkan dan memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Ernie Hendrawaty, S.E., M.Si., selaku dosen penguji utama yang telah memberikan kritik dan sarannya dalam penulisan ini, serta telah memberikan masukan – masukan dalam seminar sebelumnya yang mendukung penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr Mahrinasari MS, S.E., M.Se, selaku dosen pembimbing akademik Penulis.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Masriah dan Bapak Picis Abdullah, kakak - kakakku dan adikku tercinta Adi, Efriana, Putri dan keponakan – keponakan yang aku sayangi terima kasih telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan baik motivasi, maupun materil dan perhatiannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua keluarga besarku, yang telah memberikan doa, semangat dan dukungannya.
9. Terimakasih, Agung yang selalu menemani , disaat suka maupun duka dan atas motivasi, dukungan, doa, kesabaran dan kesetiaannya yang selalu menguatkan.
10. Teman – teman dan sahabat - sahabatku tercinta terima kasih atas kenangan dan kebersamaannya yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini
11. Kakak – kakak tingkat konpersi angkatan 2010 dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan, semangat dan kebersamaannya telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman- teman manajemen angkatan 2012 semuanya yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
13. Untuk Almamaterku tercinta terima kasih yang telah banyak memberikan pembelajaran dan kenangan selama perkuliahan.
14. Semua keluarga besar Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi, harapannya skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua yang membacanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh.

Bandar Lampung, 17 September 2016

Epi Susanti
NPM 1211011056

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
II. LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Profitabilitas	7
2.1.1 <i>Profit margin</i>	7
2.1.2 <i>Return On Asset</i>	8
2.1.3 <i>Return On Equity</i>	8
2.1.4 <i>Gross Profit Margin</i>	9
2.1.5 <i>Net Profit Margin</i>	10
2.1.6 <i>Earning Per Share</i>	10
2.1.7 <i>Return On Investment</i>	11
2.2 Modal Kerja.....	11
2.2.1 Jenis-jenis Modal Kerja	12
2.2.2 Sumber Modal Kerja.....	13
2.3 Likuiditas.....	14
2.3.1 <i>Current Ratio</i>	14
2.3.2 <i>Quick Ratio</i>	15
2.4 <i>Firm Size</i>	16
2.5 Penelitian Terdahulu	17
2.6 Pengembangan Hipotesis	18
2.6.1 Pengaruh Modal kerja terhadap Profitabilitas	18
2.6.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.....	19
2.6.3 Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Profitabilitas	20
III. METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Jenis dan Sumber Data	22
3.3 Metode Pengumpulan Data	22
3.4 Populasi dan Sampel	23
3.4.1 Populasi	23

3.4.2 Sampel	23
3.5 Variabel Penelitian	24
3.5.1 Identifikasi Variabel	24
3.5.2 Definisi Operasional Variabel	25
3.5.2.1 Profitabilitas.....	25
3.5.2.2 Modal Kerja.....	26
3.5.2.3 Likuiditas	26
3.5.2.4 <i>Firm Size</i>	27
3.6 Metode Analisis Data	27
3.7 Uji Asumsi Klasik	28
3.7.1 Uji Normalitas	28
3.7.2 Uji Multikolonieritas	29
3.7.3 Uji Heteroskidastisitas.....	30
3.7.4 Uji Autokorelasi	30
3.8 Uji Hipotesis.....	31
3.8.1 Uji F.....	31
3.8.2 Uji T.....	31
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Analisis Data	33
4.2 Hasil Penelitian	33
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	33
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
4.2.2.1 Uji Normalitas	36
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	37
4.2.2.3 Uji Heteroskidastisitas.....	38
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	39
4.2.3 Uji Simultan.....	40
4.2.4 Uji Parsial	41
4.3 Pembahasan.....	44
V. SIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Simpulan.....	48
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar nama perusahaan tekstil dan garmen.....	24
2. Ketentuan Durbin watson	31
3. Hasil statistik deskriptif	34
4. Hasil uji normalitas	37
5. Hasil uji multikolinieritas	38
6. Hasil uji heterokedastisitas	39
7. Hasil uji autokorelasi	40
8. Hasil uji simultan (uji F)	41
9. Hasil uji parsial (uji T)	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pemikiran penelitian	21

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan dalam menjalankan berbagai kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuannya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal (*profit oriented*) dalam kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri (Sartono, 2010).

Tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Bastian (2006) menyatakan bahwa, modal merupakan bagian hak pemilik berupa barang-barang yang kongkrit yang masih ada dalam perusahaan yang terdapat di neraca sebelah debit maupun nilai tukar dari barang-barang yang tercatat disebelah kredit.

Modal kerja adalah dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar, oleh karena itu dapat berupa kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan dan lain-lain (Wasis, 2003) kemampuan suatu perusahaan untuk membayar segala kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut disebut likuid dan sebaliknya jika perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk membayar disebut ilikuid.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (Hanafi, 2007). Rasio likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) yaitu kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan seluruh aset lancar yang dimiliki.

Selain modal kerja dan likuiditas, faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Munawir (2007) menyebutkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh beberapa peneliti. Novita dan Sofie (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa modal kerja dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Didukung dengan penelitian Karaduman, *et al* (2010) yang menghasilkan bahwa modal

kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Barus dan Leliani (2013) menunjukkan bahwa secara simultan CR, TATO, DER, DR, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas namun, secara parsial hanya TATO, DR, dan ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan CR, DER, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ambarwati dkk. (2015) menemukan hasil yang berbeda bahwa secara parsial modal kerja, aktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. secara simultan modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda, dengan adanya perbedaan tersebut maka peneliti melakukan penelitian kembali pengaruh modal kerja, likuiditas dan *firm size* terhadap profitabilitas. Objek penelitian ini adalah perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan industri dipilih karena memiliki potensi dalam mengembangkan produknya lebih cepat dengan melakukan inovasi-inovasi yang cenderung mempunyai pangsa pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan lainnya.

Menurut UU No. 5 tahun 1984 tentang penindustrian, Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang perindustrian.

Industri tekstil dan garmen adalah perusahaan yang menyediakan bahan-bahan pembuatan pakaian, perusahaan tekstil dan garmen memproduksi barang yang berbeda-beda, ada yang memproduksi *polyester chips*, *polyester* kain (*grey* dan kain jadi), di samping itu ada juga perusahaan yang bergerak dibidang pertenunan, pemintalan, perajutan dan pembuatan pakaian jadi.

Peran pemerintah sendiri dalam industri tekstil dan garmen masih sangat rendah ketua asosiasi pertekstilan indonesia (API) mengungkapkan sejumlah kendala yang dihadapi industri garmen dan tekstil adalah kenaikan tarif dasar listrik dan mahalnya harga gas didalam negeri kenaikan harga sumber energi tersebut berdampak pada kelangsungan industri di dalam negeri. Selain itu pasar Uni eropa dan Amerika serikat terhadap industri belum mampu digarap maksimal karena daya saing sumber daya manusia di indonesia masih perlu peran dari pemerintah untuk dapat meningkatkan kemampuannya, walaupun disaat ini di indonesia sudah ada lembaga sertifikasi dan lembaga pelatihan ketenagakerjaan namun *output*-nya masih tergolong cukup rendah. Untuk kedepannya diharapkan peran dari pemerintah untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi industri garmen dan tekstil di indonesia agar bisa lebih maju lagi untuk kedepannya. (www.radarpena.com)

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, dan *Firm Size* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014?.
2. Apakah likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014?.
3. Apakah *Firm size* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
2. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
3. Menganalisis pengaruh *Firm size* terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan dapat memberi manfaat kepada:

1. Bagi perusahaan (Emiten)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam proses pengambilan keputusan perlu memperhatikan profitabilitas (ROI) perusahaan dengan tetap memperhatikan variabel modal kerja, likuiditas dan *firm size* perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dalam pengembangan manajemen keuangan terutama dalam hal yang berhubungan modal kerja, likuiditas, *size* perusahaan dan profitabilitas.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti menerapkan ilmu dan kemampuan yang diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Profitabilitas

Menurut Harahap (2001), rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *operating Rasio*. Berikut ini ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut:

2.1.1 *Profit Margin*

Rasio ini menggambarkan upaya untuk menekan biaya sekecil mungkin guna mencapai keuntungan sebesar-besarnya, dengan membagi EAT dengan total pendapatan. Berikut rumus yang digunakan dalam rasio ini adalah (Harahap, 2009):

$$\text{Profit Margin: } \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}}$$

2.1.2. *Return On Asset (ROA)*

Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan *Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva (Harahap, 2009).

Return on asset juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

$$ROA = \frac{EBIT}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.3 *Return on Equity (ROE)*

Return on equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Harahap, 2009)

Return on equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir, 2009)

Return on Equity ini sering disebut dengan *rate of return on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal

sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri atau yang sering di sebut rentabilitas usaha. Berikut rumus yang digunakan dalam rasio ini (Harahap, 2009):

$$\text{Return On Equity : EAT} \\ \text{Modal Sendiri}$$

2.1.4 *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien (Sawir, 2009).

Gross profit margin merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* semakin kurang baik operasi perusahaan. Berikut rumus yang digunakan dalam rasio ini (Syamsuddin, 2001):

$$\text{GPM} : \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2.1.5 *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. Berikut rumus yang digunakan dalam rasio ini (Harahap, 2009).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}}$$

2.1.6 *Earning per share* (EPS)

Earning per share adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba (Harahap, 2009)

Earning per share merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Syamsuddin, 2001). Oleh karena itu pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *earning per share*. *Earning per share* adalah suatu indikator keberhasilan perusahaan. Berikut rumus yang digunakan dalam rasio ini (Harahap, 2009).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} - \text{Dividensaham preferen}}{\text{Jumlahsahambiasa yang beredar}}$$

2.1.7 Return on Investment (ROI)

Return on Investment menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2011):

$$\text{Return On Investment: } \frac{\text{Labasetelahpajak}}{\text{Total aktiva}}$$

2.2 Modal Kerja

Modal kerja adalah investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat – surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. (Munawir 2007) menyatakan bahwa modal kerja berarti *net working capital* atau kelebihan aktiva lancar terhadap hutang lancar, sedangkan untuk modal kerja sebagai jumlah aktiva lancar digunakan istilah modal kerja bruto (*gross working capital*).

Menurut Rianto (2004) modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membelanjai atau membiayai usaha sehari-hari atau rencana-rencana yang akan datang, dimana uang atau dana yang dikeluarkan itu di harapkan akan kembali dalam waktu yang pendek melalui penjualan barang- barang atau

produksinya, maka uang atau dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama hidup perusahaan tersebut.

Pengertian modal kerja yang terdiri dari beberapa konsep yaitu:

1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini mendasarkan kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar, dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar akan kembali kedalam bentuk semula. Modal kerja dalam konsep ini adalah keseluruhan dari aktiva lancar (*Gross working capital*).

2. Konsep Kualitatif

Konsep ini mengartikan modal kerja sebagai kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancarnya. Dimana modal kerja ini merupakan sebagian aktiva yang benar-benar digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya. Modal kerja dalam pengertian ini disebut modal kerja bersih (*Net Working Capital*).

3. Konsep Fungsional

Konsep ini medasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*) dari usaha pokok perusahaan, setiap dana yang dikerjakan atau digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan.

2.2.1 Jenis-Jenis Modal kerja

Menurut Djarwanto (2004) modal kerja menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi dua golongan yakni:

1. Bagian modal kerja yang relatif permanen, yaitu jumlah modal kerja yang minimal yang harus tetap ada dalam perusahaan untuk dapat melaksanakan operasionalnya atau sejumlah modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja ini dapat dibedakan sebagai berikut:
 - a. Modal kerja primer merupakan jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjalin kontinuitas usahanya.
 - b. Modal kerja normal, yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.
1. Bagian modal kerja yang bersifat variabel yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah tergantung pada perubahan keadaan. Modal kerja ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:
 - a. Modal kerja musiman, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musiman.
 - b. Modal kerja siklis, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.
 - c. Modal kerja darurat, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat atau mendadak yang tidak dapat diketahui atau diramalkan terlebih dahulu.

2.2.2 Sumber Modal Kerja

Djarwanto (2001) mengemukakan bahwa pada umumnya modal kerja suatu perusahaan berasal dari berbagai sumber, yaitu:

1. Hasil operasi perusahaan.

2. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga (investasi jangka pendek).
3. Penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar.
4. Penjualan saham atau obligasi.
5. Dana pinjaman dari bank dan pinjaman jangka pendek lainnya.
6. Kredit dari supplier.

Modal kerja dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2011):

$$\text{Modal kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

2.3 Likuiditas

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi (Munawir, 2007).

Menurut (Sawir, 2009). Untuk melihat likuiditas terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa dan menilai posisi likuiditas, yaitu:

2.3.1 *Current Ratio*

Riyanto (2008) *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan

untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Current ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *current ratio* sebagai alat pengukur nya, maka tingkat likuiditas atau *current ratio* suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara *Current ratio* dapat dihitung dengan formula (Kasmir, 2011):

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktivalancar}}{\text{Hutanglancar}}$$

2.3.2 Quick Ratio

Rasio ini disebut *acid test ratio* yaitu perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan kewajiban lancar. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena memenggap persediaan memerlukan waktu lama untuk direalisasikan menjadi kas, persediaan merupakan pos yang paling tidak likuid dalam aktiva lancar. Jika *current ratio* tinggi tetapi *quick ratio* rendah, hal ini menunjukkan adanya investasi yang sangat besar dalam persediaan.

Quick Ratio dapat dihitung dengan formula (Kasmir, 2011) :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

Tujuan dari rasio likuiditas ini adalah bertujuan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2.4 *Firm Size*

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan berapa besar kebijakan keputusan pendanaan (struktur modal) dalam memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan. Perusahaan pada pertumbuhan yang tinggi akan selalu membutuhkan modal yang semakin besar demikian juga sebaliknya perusahaan pada pertumbuhan penjualan yang rendah, kebutuhan terhadap modal juga semakin kecil maka, konsep tingkat pertumbuhan penjualan tersebut memiliki hubungan yang positif tetapi implikasi tersebut akan memberikan efek yang berbeda terhadap struktur modal yaitu dalam penentuan jenis modal yang digunakan. Secara sistematis ukuran perusahaan (*size*) dirumuskan sebagai berikut (Kartini dan Arianto, 2008):

$$\text{Firm Size} = \text{Logarithm natural (Ln) of Total Assets.}$$

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai salah satu bahan acuan dan pendukung untuk melakukan penelitian. Beberapa studi dilakukan untuk meneliti variabel modal kerja bersih yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti kas, persediaan dan faktor lainnya. Sebagai acuannya, digunakan beberapa penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Ambarwati dkk. (2015) dalam penelitiannya, dari hasil analisis menemukan bahwa Modal kerja, Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Devi (2011) dalam penelitiannya, dari hasil analisis menemukan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *Firm size* dan *net profitmargin* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan .
3. Novita dan Sofie (2015), dalam penelitiannya, dari hasil analisis menemukan bahwa Struktur modal berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, sedangkan Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.
4. Akbar dan kinanti (2009) dalam penelitiannya, dari hasil analisis menemukan bahwa Rasio aktivitas, *lverage* keuangan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan sama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian terdahulu menjelaskan tentang hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda-beda .

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel penelitiannya, penelitian ini menganalisis pengaruh modal kerja, likuiditas dan *firm size* terhadap profitabilitas perusahaan. Perbedaan lainnya ialah pada periode penelitian dan objek yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada industri garmen dan tekstil yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Periode yang diambil tahun 2010 sampai dengan 2014.

2.6 Pengembangan Hipotesis

Sartono (2010) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan, jika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas.

2.6.1 Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Modal kerja adalah dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar, oleh karena itu dapat berupa kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan dan lain-lain (Wasis, 1991). Pengelolaan modal kerja yang efisien dapat memberikan keuntungan atau meningkatkan laba bagi perusahaan, efisiensi dalam modal

kerja sangat diperlukan untuk menjamin kelangsungan atau keberhasilan jangka panjang dan untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan yang dalam hal ini memperbesar keuntungan bagi pemilik (Syamsuddin, 2011). Tingkat profitabilitas yang rendah bila dihubungkan dengan modal kerja dapat menunjukkan kemungkinan rendahnya volume penjualan dibandingkan dengan ongkos yang digunakan, sehingga untuk menghindari itu diharapkan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat di dalam perusahaan. Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut (Munawir, 2004). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Karaduman *et.al* (2010) menemukan bahwa secara parsial variabel modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Didukung oleh penelitian Ambarwati dkk. (2012) menemukan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Didukung oleh penelitian Ruwindas (2012) menemukan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Berdasarkan uraian diatas tentang pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas maka hipotesisnya adalah :

H₁ : Modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2.6.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Rasio likuiditas ini biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang tingkat likuiditasnya tinggi menunjukkan semakin rendahnya risiko

perusahaan tidak mampu membayar pokok pinjaman dan bunga yang akan jatuh tempo, sehingga profitabilitas semakin tinggi. Novita (2015) mengungkapkan bahwa Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan berpengaruh terhadap profit yang diperoleh. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Anwar (2011 dalam Novita, 2015) menyatakan bahwa semakin baik tingkat likuiditas aktiva lancar atau semakin likuid aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar angka profitabilitas yang akan diterima oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas tentang pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas maka hipotesisnya adalah :

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

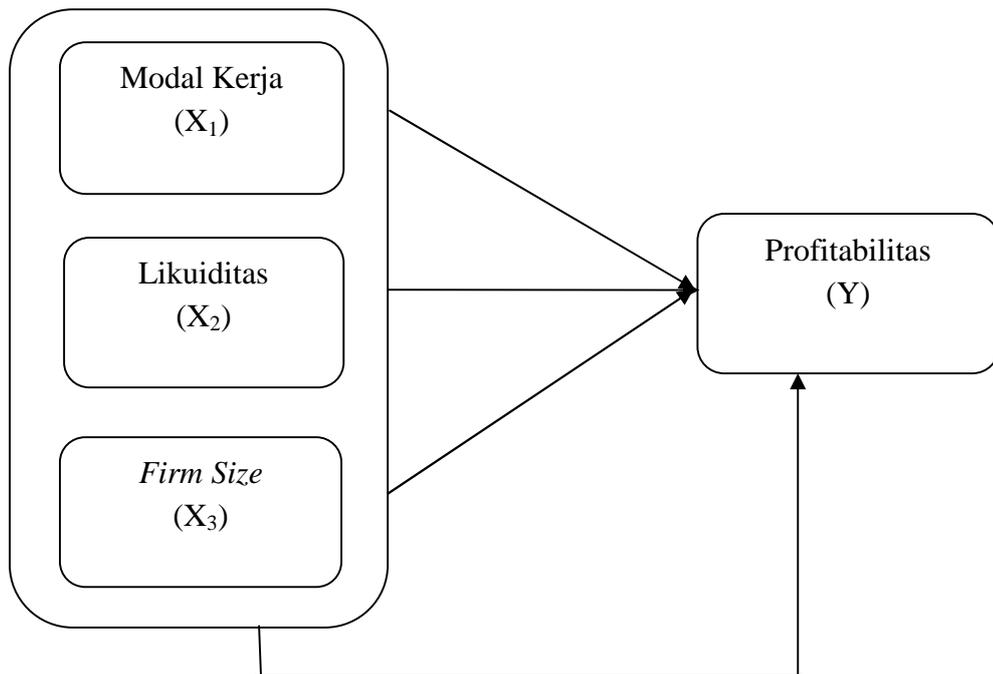
2.6.3 Pengaruh *Firm Size* terhadap Profitabilitas

Firm size merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Ammar, dkk (2003). Ukuran perusahaan juga menunjukkan tingkat besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat didasarkan pada total aktiva, penjualan, atau ekuitas. Menurut teori *critical*, bahwa semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas akan meningkat. (Priharyanto, 2009 dalam jurnal Sari dan Budiasih, 2014) Menemukan adanya hubungan antara *firm size* dengan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut juga di dukung oleh Ambarwati (2015) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Didukung juga oleh hasil penelitian Devi (2011) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas tentang pengaruh *Firm size* terhadap profitabilitas maka hipotesisnya adalah :

H₃ : *Firm size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang, permasalahan, tujuan, dan hipotesis penelitian, maka dapat digambarkan ke dalam suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti literatur, artikel, tulisan ilmiah maupun keterangan yang diperoleh dari internet. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai modal kerja, likuiditas, *firm size* dan profitabilitas (Sanusi, 2014).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah laporan keuangan untuk periode 2010 sampai dengan 2014. Sampel penelitian ini juga menggunakan data dari industri Tekstil dan Garmen periode 2010 sampai 2014. Metode yang digunakan

dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan dilakukan dengan penelusuran internet yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan sampel yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode dimana pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar (Sanusi, 2014).

Sampel penelitian ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diambil adalah perusahaan tekstil garmen yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.
2. Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit pada tahun 2010-2014.

3. Perusahaan yang masih aktif melakukan perdagangan selama tahun 2010-2014.

Perusahaan yang masuk dalam daftar perusahaan tekstil dan garmen di BEI secara keseluruhan terdiri dari 18 perusahaan, pada penelitian ini perusahaan tekstil dan garmen yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 14 perusahaan.

Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Nama Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Listing di BEI Tahun 2010-2014.

No	Kode Perusahaan	Nama Emiten
1	ADMG	Polichem Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantes Tbk
3	CNTK	Century Tekstil Industry Tbk
4	ERTX	Eratex Djaya Tbk
5	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
6	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
7	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
8	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk
9	PBRX	Pan Brothers Tbk
10	POLY	Asia pasific Fibers Tbk
11	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
12	SSTM	Sunson Textile manufacturer Tbk
13	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
14	UNIT	Nusantara Inti Corpara Tbk

Sumber : www.sahamok.com, data diolah.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian terdiri dari variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat (Y) adalah profitabilitas, sedangkan variabel bebas (X) adalah modal kerja, likuiditas, dan *size* perusahaan.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

3.5.2.1 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2011) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penelitian ini menggunakan *Return On Investment* (ROI). *Return On Investment* menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, *Return On Investment* semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu untuk menggunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan. Secara sistematis ROI dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment: } \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Alasan mengapa peneliti memilih menghitung menggunakan ROI dibandingkan dengan ROA dan ROE adalah (Abdullah, 2002): *Return on investment* merupakan sebagai alat control dan perencanaan, dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan apabila perusahaan akan melakukan ekspansi. Selain sebagai dasar pengambilan keputusan juga sebagai alat ukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan, dengan menerapkan sistem biaya produksi yang baik, maka modal dan biaya dapat dialokasikan kedalam produk yang akan dihasilkan perusahaan.

Return on investment sangat berpengaruh adalah berkaitan dengan efisiensi modal kerja, produk, dan penjualan. Sehingga dapat dicapai apabila perusahaan telah melaksanakan praktik akuntansi secara benar.

3.5.2.2 Modal kerja

Modal merupakan salah satu elemen terpenting dalam peningkatan pelaksanaan kegiatan perusahaan di samping sumber daya manusia, mesin, material dan metode. Keputusan modal perusahaan berkaitan dengan sumber dana, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Modal kerja adalah investasi yang ditanam dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. rumus untuk menghitung modal kerja adalah sebagai berikut (Kasmir, 2011):

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar.}$$

3.5.2.3 Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Variabel likuiditas dalam penelitian ini adalah menggunakan *current ratio* (CR), karena penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang menggunakan *current ratio* yaitu Ambarwati dkk. (2015), Ristanti dkk.

(2015), Barus dan Leiliani (2013), Novita dan sofie (2015), Hantono (2013). *Current Ratio* (CR). Merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan utang lancar. Secara sistematis rasio ini ditulis sebagai berikut (Kasmir, 2011):

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktivalancar}}{\text{Hutanglancar}}$$

3.5.2.4 Firm Size

Ukuran perusahaan menunjukkan tingkat besar atau kecilnya suatu perubahan yang dapat didasarkan pada total aktiva, penjualan, atau ekuitas. Perhitungan ukuran perusahaan diproxy dengan nilai logaritma dari total aktiva dalam satuan rasio atau persen. Secara sistematis ukuran perusahaan (*size*) dirumuskan sebagai berikut (Riyanto, 2008) :

$$\text{Firm Size} = \text{Logarithm natural (Ln) of Total Assets}$$

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat adalah model ekonometrika. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 20,0. Data yang digunakan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik, yaitu persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3).$$

Model tersebut kemudian ditransformasikan kedalam linier berganda sehingga

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X₁ = Modal Kerja

X₂ = Likuiditas

X₃ = *Firm Size*

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

e = Variabel pengganggu (*error term*)

3.7 Pengujian Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2012). Uji normalitas yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analisis grafik dengan cara melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal grafik dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafiknya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, tapi sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal grafik tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji asumsi multikolinieritas (Gujarati, 2003) adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pendekatan terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Apakah nilai VIF >1 maka terjadi korelasi antar variabel bebas. Pada umumnya multikolinieritas dikatakan berat apabila angka VIF dari suatu variabel melebihi 10. (Gujarati, 2003).

Uji multikolinieritas menggunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : $\text{Corr} = 0$: tidak terdapat multikolinieritas
2. H_a : $\text{Corr} \neq 0$: terdapat multikolinieritas

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan yaitu Uji Park, Uji Glesjer, melihat pola grafik regresi, dan uji koefisien korelasi Spearman (Gujarati, 2003). Metode uji heteroskedastisitas dengan korelasi Spearman's rho yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan nilai unstandardized residual. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi, prasyarat yang harus terpenuhi adalah autokorelasi dalam model regresi (Gujarati, 2003). Metode yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada kep.	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada kep.	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif/negatif	Terima	$dU < d < 4 - dU$

Sumber: Gujarati, Damodaran (2003)

Nilai d_U dan d_L dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

3.8 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Menurut Sanusi (2014) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 5\%$. Kriteria pengambilan pengujiannya adalah sebagai berikut:

H_0 diterima dan H_a ditolak Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak dan H_a diterima Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

3.8.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Sanusi (2014) Uji digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel *independen* (X) secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap variabel *dependen* (Y), pada tingkat kepercayaan 95%. Kriteria pengambilan pengujiannya adalah sebagai berikut:

H_0 diterima dan H_a ditolak Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak dan H_a diterima Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil analisa data dan pengujian hipotesis pada variabel modal kerja, likuiditas, dan *firm size* terhadap profitabilitas pada subsektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2010-2014, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel modal kerja, berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara modal kerja, dengan profitabilitas, artinya hipotesis diterima. Hal ini menjelaskan bahwa jika terjadi perubahan kenaikan pada modal kerja maka akan berpengaruh terhadap perubahan kenaikan pada profitabilitas perusahaan.
2. Secara parsial variabel likuiditas tidak berpengaruh dan mempunyai hubungan negatif terhadap profitabilitas dalam penelitian ini, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara likuiditas dengan profitabilitas, artinya hipotesis ditolak.
3. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas diterima. oleh karena itu perusahaan perlu memperbesar total asetnya sebagai proksi

dari ukuran perusahaan agar profitabilitas meningkat, karena dengan adanya peningkatan pada total aset perusahaan dapat memaksimalkan sumber daya yang dimiliki sehingga profitabilitas meningkat.

4. Secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal kerja, likuiditas, dan *firm size* secara bersama-sama terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis yang keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara modal kerja, likuiditas, dan *frm size* dengan profitabilitas artinya hipotesis diterima. Berdasarkan hasil uji *Adjusted R Square* diperoleh menunjukkan nilai sebesar 0,126 atau 13%. Angka tersebut memberikan arti bahwa perubahan-perubahan profitabilitas dipengaruhi oleh modal kerja, likuiditas, dan *firm size* dan sisanya sebesar 87% merupakan faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Melihat hasil dari kesimpulan penelitian, maka penulis ingin memberikan beberapa saran-saran kepada yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi investor, yang ingin berinvestasi diperusahaan tekstil dan garmen sebaiknya memperhatikan variabel modal kerja dan *firm size* yang mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.
2. Bagi perusahaan tekstil dan garmen *current ratio* menunjukkan pengaruh negatif terhadap ROI sebaiknya perusahaan mengurangi dana yang ditempatkan untuk aktiva lancar agar perusahaan tidak kehilangan kesempatan untuk berinvestasi dengan berinvestasi tersebut akan memberikan tambahan pendapatan sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan, dan untuk *firm size* Seharusnya perusahaan tekstil dan garmen meningkatkan modal atau aktiva lancar yang dimiliki sehingga dengan meningkatnya modal perusahaan maka akan meningkat laba perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dengan penelitian ini agar dapat menggali lagi informasi terkait variabel-variabel yang relevan untuk di uji terkait dengan pengaruhnya profitabilitas perusahaan. Karena berdasarkan hasil analisis dalam penelitian diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,126 menunjukkan bahwa masih ada variabel yang mampu menjelaskan perubahan pada ROI, variabel lainnya yang mampu mempengaruhi profitabilitas ialah *financial debt dan fixed financial assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas margarehta dan andriani (2008), *total asset turnover* Barus dan leiliani (2013).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* UMM Press, Yogyakarta.
- Ambarwati, Novi sagita. Yuniarta, Gede Adi dan Sinarwati, Ni Kadek. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* Vol 3, No. 1.
- Ammar, Abdurahman, Awad S. Hanna, Erik V. Nordheim, and Jeffrey S. Russell. 2003. Indicator Variables Model of Firm's Size-Profitability Relationship of Electrical Contractors Using Financial and Economic Data. *Journal of Construction Engineering and Management*. 129(2), pp:192-197.
- Asri Novita, Bunga dan Sofie. 2015. Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Trisakti*.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Caroline Barus, Andreani dan Leliani 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Akuntansi STIE Mikroskil*.
- Devi, Merti Sri. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Kimia & Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. *Jurnal. Universitas Maritim Raja. Tanjung Pinang*. Vol. 3 No 1.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodaran. 2003. *Basic Econometrics Fourt Edition*. Mc Graw Hill Companies, Inc, New York 1002 pp.

- Hanafi dan Halim A. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. UPP-AMP YPKN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kamaliah, Nasrizal Akbar dan Lexinta Kinanti. 2007. Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan, Ukuran, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Wholesale And Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 17, No. 3.
- Kartini. Arianto, Tulus. 2008. Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.12, No.1.
- Karaduman *et al.* 2010. Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan Study kasus pada perusahaan dipilih di Istanbul Bursa Efek . 2005-2008. *international journal of economi and finance studies*. Vol 2. No 2.
- Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali pers, Jakarta.
- Kusmeidi Ruwindas, Dikti. 2012. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada CV Dandy Handycraft Tasikmalaya. (Skripsi) Akuntansi S1. Universitas Diponegoro. Yogyakarta.
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Priharyanto, Budi. 2009. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Size Terhadap Profitabilitas*. (Tesis). Magister Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Sanusi. 2014. *Metode penelitian Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. BPFE
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisis Kinerja dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Siwi. 2005. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Likuiditas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Go Public di BEJ*. (Skripsi) Departemen Akuntansi. Universitas Sumatera Utara. Medan

Vironika Sari, Ni Made dan Budiasih. 2014. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover Dan Assets Turnover Pada Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi* . Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD). Bali.

Wasis. 1997. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Penerbit Alumni. Bandung.

Yuliati, Ni Wayan. 2013. *Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia*. (Tesis). Universitas Udayana. Denpasar.

www.idx.co.id. Diakses pada september 2015

www.Radarpenna.com. Dakses pada maret 2016